

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi pada negara bergantung kepada pertumbuhan ekonomi. Dimana pembangunan ekonomi mendorong untuk mencapai kemajuan ekonomi begitu juga sebaliknya. Pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan sebagai bertambahnya kekayaan atau pendapatan dari suatu negara dari periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi memperlihatkan apakah kegiatan perekonomian dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik atau tidak dari periode sebelumnya. Dalam pembangunan ekonomi tidak hanya kemampuan masyarakat yang dihitung namun juga dari setiap industri yang ada. Salah satu industri yang berperan sebagai roda pergerakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah industri perbankan. (Nurnilamsari, 2022)

Kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat meningkatkan resiko yang dihadapi oleh bank-bank yang ada di Indonesia, perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Masalah perbankan saat ini di Indonesia disebabkan oleh peningkatan suku bunga sertifikat Bank Indonesia (SBI), depresi rupiah sehingga mengakibatkan tingginya kredit bermasalah. (Ottay & Alexander, 2015)

Tidak bisa kita pungkiri bahwa hari ini bank menjadi salah satu industry yang memiliki peran penting dalam meningkatkan dan

membangun perekonomian yang ada di negara Indonesia ini. Peran penting bank saat ini dalam melakukan pembangunan ekonomi Indonesia adalah sebagai intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang mempunyai dana kurang. Bank adalah tempat atau wadah untuk menyimpan dana dari masyarakat yang kemudian nantinya akan di salurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya seperti yang tertulis dalam pasal 23D UUD 1945, yang isinya mengatakan kalau negara mempunyai bank sentral yang independen dan mempunyai kewenangan serta tanggung jawab yang di atur tersendiri dalam sebut undang-undang. (Nurnilamsari, 2022)

Munculnya lembaga keuangan syariah di Indonesia pasca pemberlakuan UU No. 10 Tahun 1998, ditambah dengan meningkatnya keinginan masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan dan lembaga keuangan syariah, meningkatkan harapan akan perubahan kecil dalam ekonomi mikro dan makro. Pemberlakuan undang-undang ini memicu lahirnya bank syariah yang baru baik status umum bank syariah maupun unit syariah.

Secara empiris, bank syariah pertama di Indonesia didirikan pada tahun 1991, dengan Bank Maamalat Indonesia (BMI) didirikan sebagai satu-satunya bank yang melakukan kegiatan usaha atas dasar bagi hasil pada saat itu. Setelah itu, muncul bank-bank lain yang membuka jendela hukum (jendela Islam) hanya dalam menjalankan kegiatan komersialnya. Melalui jendela syariah ini, bank-bank besar dapat memberikan layanan keuangan syariah kepada nasabahnya tanpa

unsur riba, ketidakpastian dan spekulasi dengan mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS) pertama. (Sari, 2018)

Semakin banyaknya lembaga keuangan syariah menimbulkan masalah bagi dunia perbankan, terutama lembaga yang terus bersaing satu sama lain untuk kebaikan yang lebih besar. Jika perusahaan tidak siap dengan kondisi saat ini, maka berisiko mengalami masalah keuangan bahkan kebangkrutan bagi perusahaan.

Tujuan dari pengelolaan keuangan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya dan mengambil keputusan dimasa yang akan datang. Namun, berhasil atau tidaknya perusahaan dalam memperoleh laba dan mempertahankan kelangsungan perusahaan tergantung pada pengelolaan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Untuk itu, kinerja keuangan juga penting bagi semua perusahaan dalam persaingan bisnis agar perusahaannya tetap bertahan.

Perlu kita ketahui bahwa salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, karena laba merupakan bagian dari laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat untuk menilai apakah perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang. Seberapa baik kinerja perusahaan saat menganalisis laporan keuangan. (Syam, 2015).

Tidak hanya itu, kinerja adalah sesuatu yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun. Kinerja merupakan cerminan dari

kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu, tujuan utama penilaian kinerja adalah untuk mendorong karyawan mencapai tujuan organisasi dan memenuhi standar perilaku yang telah ditentukan sebelumnya, untuk menghasilkan tindakan dan hasil yang diharapkan.

Sedangkan kinerja (*performance*) istilah akuntansi adalah derajat kemahiran dalam menjalankan usaha dalam jangka waktu tertentu. Kinerja Bank secara umum dianggap sebagai gambaran keberhasilan Bank dalam menjalankan usahanya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran posisi keuangan bank dalam kurun waktu tertentu yang meliputi aspek pembiayaan dan saluran.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan untuk membantu bank menghadapi perkembangan tersebut dan mempertahankan kinerjanya. Kinerja keuangan bank menggambarkan posisi keuangan bank pada suatu titik waktu tertentu yang mencakup aspek pembiayaan dan saluran. Metode Du Pont juga dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. (Nurrofifah, 2021)

Du Pont System adalah analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dengan memantau efektivitas penggunaan aset dalam mencapai laba bersih sebagai dasar bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan yang tepat di bidang investasi mereka. *Du Pont System* merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasi perusahaan karena analisis *Du Pont System* meliputi item penjualan, aset yang digunakan, dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. (Yolanda & Harimurti, 2017).

Analisis du pont system juga mampu mengukur kinerja keuangan secara lebih rinci dengan menunjukkan bahwa margin laba bersih, perputaran total aset, dan rasio ekuitas menentukan pengembalian atas ekuitas. (Dewi, 2018)

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode Du Pont System pada Bank Muamalat Indonesia untuk melihat perkembangan kondisi keuangan pada Bank Muamalat Indonesia yang berpotensi mengalami pasang surut keuangan. Jika bank syariah menunjukkan tanda-tanda penurunan kinerja keuangan, manajemen dapat segera melakukan reformasi untuk mencegah perusahaan bangkrut. Selain itu, bagi pihak eksternal, prakiraan posisi keuangan ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan.

Pada penelitian ini peneliti memutuskan perusahaan Bank Muamalat Indonesia tbk sebagai objek penelitian. Perusahaan Bank Muamalat Indonesia tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Pada hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di perusahaan bank muamalat Indonesia tbk menemukan beberapa penurunan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan latar belakang inilah membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2019-2021 Dengan Menggunakan Metode Du Pont System**”.

1.2. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, maka dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah, agar pembahasan ini lebih fokus dan penyampaianya tidak meluas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti mengenai Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2019-2021 Dengan Menggunakan Metode Du Pont System. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Luas lingkup hanya meliputi kinerja Bank Muamalat Indonesia (BMI) dengan menggunakan metode Du Pont System.
2. Informasi yang disajikan yaitu : Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2019-2021 Dengan Menggunakan Metode Du Pont System.

1.3. Rumusan Masalah

Hal yang diteliti dalam penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System*. Dari latar belakang dan hasil penelitian terdahulu penulis menentukan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia ditinjau dari segi Asset Turn Over (ATO) pada periode 2019-2021 berdasarkan analisis Du Pont System?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia ditinjau dari segi Net Profit Margin (NPM) / Return On Sales (ROS) pada periode 2019-2021 berdasarkan analisis Du Pont System?

3. Bagaimanakah kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia ditinjau dari segi Return On Investment (ROI) pada periode 2019-2021 berdasarkan analisis Du Pont System?
4. Bagaimanakah kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia ditinjau dari segi Equity Multiplier (EM) / Asset Leverage (AL) pada periode 2019-2021 berdasarkan analisis Du Pont System?
5. Bagaimanakah kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia ditinjau dari segi Return On Equity (ROE) pada periode 2019-2021 berdasarkan analisis Du Pont System?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia jika ditinjau dari segi *Asset Turn Over* (ATO) pada periode 2019-2021 berdasarkan analisis Du Pont System.
2. Untuk Mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia jika ditinjau dari segi *Net Profit Margin* (NPM) / Return On Sales (ROS) pada periode 2019-2021 berdasarkan analisis Du Pont System.
3. Untuk Mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia jika ditinjau dari segi *Return On Investment* (ROI) pada periode 2019-2021 berdasarkan analisis Du Pont System.
4. Untuk Mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia jika ditinjau dari segi *Equity Multiplier* (EM) pada periode 2019-2021 berdasarkan analisis Du Pont System.

5. Untuk Mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia jika ditinjau dari segi *Return On Equity* (ROE) pada periode 2019-2021 berdasarkan analisis Du Pont System.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan yakni :

1. Bagi pihak Bank BUMN dan Swasta
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu gambaran bagi pihak bank dalam menilai kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.
 - b. Hasil penelitian ini juga berguna untuk mengatur bank dalam meningkatkan performa kinerja keuangan.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat kesiapan bank dalam menghadapi ekonomi secara global.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya dan sebagai penambah informasi.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dibidang perbankan tentang analisis kinerja keuangan dengan metode *Du Pont System*.

4. Bagi pembaca

Menambah pengetahuan dan informasi tentang analisis kinerja keuangan dengan metode *Du Pont System*.

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan agar menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian yakni: “Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2019-2021 Dengan Menggunakan Metode Du Pont System”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah :

1. Du Pont System

Du Pont System adalah analisis rasio yang digunakan untuk menentukan profitabilitas dan pemanfaatan aset perusahaan dengan menggunakan net profit margin, dan total aset menggunakan return on investment (ROI) yang menggabungkan kedua rasio tersebut untuk mengetahui efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan dan keuntungan. (Sanjaya, 2017)

Analisis *du pont system* dapat mengukur kinerja keuangan secara lebih rinci dengan menunjukkan bahwa margin laba bersih, perputaran total aset, dan rasio ekuitas menentukan tingkat pengembalian ekuitas. Melalui analisis *du pont system*, memberikan wawasan tentang berbagai faktor yang meningkatkan dan menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Agar lebih terintegrasi, dengan menggunakan kombinasi data keuangan sebagai unsur analisis, maka terlebih dahulu perlu dilakukan analisis terhadap indikator-indikator keuangan, agar perusahaan memiliki pengetahuan tentang berbagai faktor, dan efektivitas

perusahaan dalam mengelola sumber daya dan perencanaan keuangan. Ini dikembangkan di masa depan. (Dewi, 2018)

Indikator dalam penelitian ini adalah :

a) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih per rupiah pendapatan operasi. Semakin tinggi margin keuntungan yang diperoleh perusahaan, semakin efisien kinerja perusahaan. (I. Nasution, 2019).

b) *Total Asset Turn Over* (TATO)

Total Perputaran Aset atau *Total Asset Turnover* (TATO) adalah jumlah perputaran aset suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba usaha. (I. Nasution, 2019).

c) *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment adalah rasio atau ukuran efektivitas manajemen yang menunjukkan hasil (return) total aset yang digunakan dalam perubahan. (Sanjaya, 2017).

d) *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan return on equity. Pengembalian ekuitas diperoleh dengan membagi laba bersih dengan ekuitas. Indikator ini merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja

perusahaan terutama dalam kaitannya dengan profitabilitas perusahaan. Return on equity yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi laba yang baik. (Sanjaya & Rizky, 2018)

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis tentang seberapa baik dan akurat kinerja perusahaan dengan menggunakan aturan kinerja keuangan. Bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar dan ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lain-lain. (Dewi, 2018)

1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang kajian relevan dan landasan teori yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian dan kerangka teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, obyek dan subyek penelitian, sumber data, indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian yang meliputi gambaran dan sejarah perusahaan, deskripsi objek, analisis data, pembahasan atas hasil pengelolaan data.

BAB V PENUTUP

Bab ini yaitu bagian penutup pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dikaji dalam bab-bab sebelumnya dan berisi saran agar kajian kedepan lebih efektif dari sebelumnya.

